

Hubungan Antara Motivasi dan Kemampuan Akademik dalam Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur

NURHAYATI
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIT
Alamat; BTN Mega Rezki Gowa

ABSTRAK

Motivasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar umumnya terdapat pada kriteria tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sebelas indikator, ada sembilan indikator yang terdapat dalam kriteria tinggi, satu indikator terdapat dalam kriteria sangat tinggi dan satu indikator terdapat dalam kriteria cukup. Indeks Prestasi yang diperoleh mahasiswa rata-rata berada dalam kategori sangat memuaskan. Dalam variabel proses penulisan skripsi, rata-rata mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar berada dalam kriteria tinggi. Dari tujuh indikator yang ada, empat indikator berada dalam kriteria tinggi dan tiga indikator berada dalam kriteria cukup. Ada hubungan signifikan antara motivasi dengan proses penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi dimana diperoleh harga $t_{hitung} = 3,266 > t_{tabel} = 1,99$ pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 95$. Dengan demikian semakin besar motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi akan semakin cepat menyelesaikan skripsi.

Keywords: Hubungan Antara Motivasi, Kemampuan Akademik, dan Proses Penulisan Skripsi

A. Pendahuluan

Pendidikan Nasional diselenggarakan demi peningkatan Sumber daya Manusia (SDM) Indonesia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan Teknologi tanpa harus meninggalkan unsur-unsur keagamaan dan hubungan sosial kemasyarakatan. Dalam upaya peningkatan SDM, pengembangan dibidang pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam Pembangunan Nasional.

Pendidikan bukan hanya berarti suatu cara untuk mendapatkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan tertentu, melainkan juga berfungsi sebagai pengembangan pribadi menuju kearah kesempurnaan sebagai hasil pengumpulan pengalaman dan latihan secara terus menerus.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional pasal 9 (UU SPN, 1989:50) dijelaskan bahwa satuan pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah atau luar sekolah. Satuan pendidikan yang disebut sekolah merupakan bagian dari pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan satuan pendidikan luar sekolah meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus dan satuan pendidikan yang sejenis. Salah satu jenjang pendidikan formal tersebut adalah pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi), merupakan jenjang

pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan mengembangkan atau menciptakan pengetahuan, teknologi dan kesenian. Dalam UU No. 2 th 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Perguruan Tinggi memiliki kewajiban melaksanakan Dharma Bhakti yang meliputi; pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga bentuk dharma itu dilakukan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Universitas Indonesia Timur Makassar merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang bertugas menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas yang kelak akan bermanfaat di masyarakat. Universitas Indonesia Timur Makassar memiliki beberapa fakultas yang sebagian besar adalah bidang kesehatan, salah satunya adalah Fakultas Agama Islam, yang bertugas membina mahasiswa agar dapat menjadi calon tenaga ahli dibidang ilmu pendidikan baik disekolah maupun diluar sekolah.

Sebagian disebutkan dimuka, perguruan tinggi diselenggarakan antara lain sebagai lembaga yang menangani bidang penelitian. Salah satu saluran bagi keikutsertaan ilmuwan dalam proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan antara lain melalui kegiatan riset atau penelitian.¹ Ilmu tidak akan berkembang jika tidak dimulai dengan mencatat sendiri gejala yang nyata, mengumpulkannya serta memferivikasi. Jika hanya mengumpulkan kesimpulan orang lain, maka ilmu tidak akan berkembang.

Dalam rangka memenuhi tuntutan pentingnya penyelenggaraan penelitian tersebut, maka para mahasiswa perlu didorong untuk mampu melakukan penelitian dalam menyelesaikan studinya, yakni menyusun skripsi. Dengan menyusun skripsi para mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan wawasan secara lebih luas dan menyeluruh, serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara ilmiah.

Bagi para mahasiswa, ternyata tugas skripsi tersebut merupakan tugas yang tidak ringan. Pada umumnya mahasiswa dapat menyelesaikan teori tepat waktu, tetapi perjalanan studi menjadi tersendat-sendat ketika menyusun skripsi. Mahasiswa pada awalnya memiliki semangat, motivasi dan minat yang tinggi terhadap skripsi namun keadaan itu menurun seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dialami. Mahasiswa sering putus asa bila tugas mencari literatur sukar didapat, kesulitan dalam berhubungan dengan dosen pembimbing, kesulitan memahami literatur asing, kurang menguasai metodologi penelitian dan kurangnya pengalaman dibidang penelitian.

Beberapa faktor inilah yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Dari data yang diperoleh di Universitas Indonesia Timur Makassar, mahasiswa Universitas Indonesia Timur Makassar, khususnya dilingkungan Fakultas Agama Islam, hanya sebahagian yang dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

Dalam menulis skripsi diperlukan kesiapan penguasaan materi akademik, motivasi, kerja keras, konsistensi berfikir serta kedisiplinan yang tinggi. Meskipun mahasiswa telah dibekali dengan materi Penulisan Karya Ilmiah maupun metodologi penelitian, namun ketrampilan dalam bidang menulis belum juga terbentuk. Terbukanya kesempatan membuat karya tulis ilmiah tidak dimanfaatkan secara optimal. Rendahnya budaya tulis tersebut

menyebabkan pengungkapan ide-ide menjadi tidak produktif dan tidak ekspresif. Belum dimilikinya kebiasaan mengungkapkan gagasan secara sistematis mempergunakan bahasa tulis, karena yang dipelajari bukan kemahiran menulis melainkan teori menulis. Menulis merupakan ketrampilan ragawi dan keterampilan pemahaman atau keterampilan kognitif. Keadaan tersebut berpengaruh ketika mahasiswa akan menyelesaikan tugas akhir skripsi. Skripsi selain karya ilmiah juga merupakan hasil penelitian sehingga mahasiswa harus menguasai prosedur penelitian.

Hambatan penulisan skripsi karena kurangnya kemampuan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor pembelajar sangat menentukan bagi kelancaran penyusunan skripsi.² Beranjak dari kenyataan tersebut peneliti mencoba untuk mengungkap tentang faktor-faktor yang menghambat penyusunan skripsi mahasiswa, khususnya ditinjau dari faktor Pembelajar/mahasiswa.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara obyektif tentang faktor-faktor yang menghambat penulisan Skripsi mahasiswa FAI Universitas Indonesia Timur Makassar, khususnya ditinjau dari faktor mahasiswa. Jadi penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi mahasiswa FAI Universitas Indonesia Timur Makassar dengan proses penulisan skripsi.
2. Untuk mengetahui hubungan antar kemampuan akademik mahasiswa FAI Universitas Indonesia Timur Makassar dalam proses penulisan skripsi.
3. Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara motivasi dan kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi mahasiswa FAI Universitas Indonesia Timur Makassar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dalam penulisan skripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, sebagai data dan informasi tentang faktor-faktor yang menghambat penulisan skripsi sehingga dapat diupayakan kiat belajar yang lebih baik, strategi pembelajaran dan pelayanan yang lebih sesuai bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Dengan demikian dapat diupayakan optimalisasi peranan mahasiswa khususnya dalam upaya menunjang keberhasilan penulisan skripsi.
- b. Bagi peneliti merupakan pengalaman lapangan dalam menerapkan Ilmu Pengetahuan yang didapat dibangku kuliah.

D. Metode Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar yang terdaftar mengambil Tugas Akhir Skripsi pada semester genap tahun ajaran 2012. Dari data yang diperoleh, jumlah mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar, yang mengambil skripsi sebanyak 60 orang.

2. Sampel

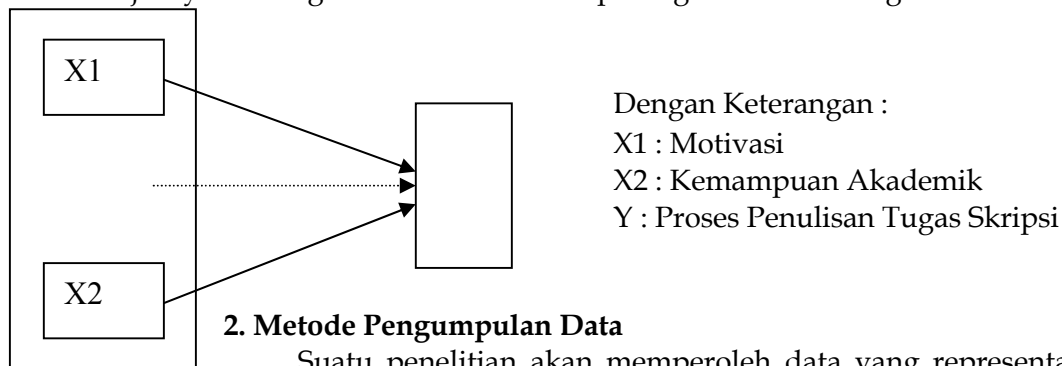
Dalam penelitian ini sampel diambil dari keseluruhan jumlah populasi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengambilan populasi sebagai subjek penelitian ini juga berdasar pada pendapat Suharsimi Arikunto (1997 : 112) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan hal tersebut, jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 60 orang terdiri dari 1 jurusan yaitu : Pendidikan Agama Islam.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini , variabel yang melingkupi sebagai berikut :

1. Variabel bebas : motivasi dan kemampuan akademik
2. Variabel terikat : Proses penulisan skripsi

Selanjutnya hubungan antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Suatu penelitian akan memperoleh data yang representatif, maka menggunakan metode yang mampu mengungkapkan atau mendapatkan data- data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data dari variabel-variabel penelitian yang akan diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Pokok

Kuesioner

Pemakaian kuesioner ini berdasar pada anggapan yang dikemukakan Singarimbun Masri (1985 : 130) yaitu bahwa tujuan pembuatan kuesioner (kuesioner) adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei dan memperoleh informasi yang reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

Selanjutnya Arikunto Suharsimi (1997 :128) berpendapat bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Kuesioner dipandang dari jawaban yang diberikan (Bimo Walgito, 2000:37), dibedakan menjadi :

- a. Kuesioner langsung
- b. Kuesioner tidak langsung.

Kuesioner dipandang dari bentuknya (Suharsimi Arikunto, 1997 : 141), sebagai berikut :

- a. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.
- b. Kuesioner lisan, yang dimaksud adalah kuesioner terbuka.
- c. Check list, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (V) pada kolom sesuai.
- d. Rating scale (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Keuntungan kuesioner sebagai suatu metode untuk memperoleh data dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Merupakan metode yang praktis, pada jarak yang jauh, peneliti tidak perlu datang ketempat yang diteliti, cukup mengirimkan kepada mereka yang akan diteliti, atau meminta bantuan kepada orang lain untuk menyebarkan kuesioner tersebut.
- b. Dalam waktu yang relatif singkat, dapat mengumpulkan data yang banyak.
- c. Sedikit tenaga yang digunakan, dengan demikian kuesioner merupakan metode yang hemat tenaga, hemat waktu dan hemat biaya.

Orang dapat menjawab dengan leluasa, bebas tidak dipengaruhi orang lain, sehingga orang akan lebih terbuka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Disimpulkan bahwa Ha yang menyatakan “Ada Hubungan Antar Motivasi dan Kemampuan Akademik Terhadap Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2012” diterima.

1) Hubungan Antara Motivasi Dengan Proses Penulisan Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dilaksanakan maka hipotesis yang digunakan yaitu ada hubungan signifikan antara motivasi dengan proses penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2000 diterima. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi parsial diperoleh harga $t_{hitung} = 3,266 > t_{tabel} = 1,99$ untuk $\alpha = 5 \%$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi terhadap penulisan skripsi semakin tinggi kemampuan menyelesaikan masalah dalam penulisan skripsi dan semakin cepat menyelesaikan skripsi.

Adanya motivasi yang tinggi terhadap skripsi, mahasiswa melakukan tindakan-tindakan nyata yang mengarah pada terselesainya skripsi. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Teevan dan Smith yang menyatakan bahwa motivasi adalah konstruksi yang mengaktifkan perilaku, sedangkan komponen yang lebih spesifik dari motivasi yang berhubungan dengan tipe

perilaku tertentu disebut motif. Mereka juga berpendapat bahwa motif mempunyai dua fungsi, yaitu memberi daya untuk bergerak atau berfungsi menggerakkan perilaku dan fungsi yang lain adalah mengarahkan perilaku. Motivasi merupakan seluruh proses gerakan, dorongan untuk melakukan perbuatan, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan dengan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Karena itu dapat dikatakan bahwa motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.

Seseorang melaksanakan kecakapannya karena ada suatu motif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi mempengaruhi bisa tidaknya mahasiswa menghadapi hambatan dalam menyelesaikan skripsi. Motif yang timbul tidak hanya terjadi dalam diri manusia, tetapi juga dipengaruhi oleh hal-hal diluar diri manusia, seperti halnya yang dikemukakan Dister, 1994 (dalam buku Alex Sobur, 2003:269) bahwa setiap tingkah laku manusia merupakan buah hasil dari hubungan dinamika timbal balik antara tiga faktor. Ketiga-tiganya memainkan peranan dalam melahirkan tindakan manusia, walaupun dalam tindakan faktor yang satu lebih besar peranannya dibandingkan faktor yang lain. Ketiga faktor tersebut ialah:

- a. Sebuah gerak atau dorongan yang secara spontan dan alamiah terjadi pada manusia.
 - b. Ke-aku-an manusia sebagai inti pusat kepribadiannya.
 - c. Situasi manusia atau lingkungan hidupnya.
- 2) Hubungan Antara Kemampuan Akademik Dengan Proses Penulisan Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilaksanakan maka hipotesis yang digunakan yaitu ada hubungan signifikan antara kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2000 ditolak. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi parsial diperoleh harga $t_{hitung} = 1,146 > t_{tabel} = 1,99$ untuk $\alpha = 5\%$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Indeks Prestasi Kumulatif yang diraih mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar tidak berarti semakin cepat penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut.

Indeks Prestasi Kumulatif pada dasarnya memang merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan memahami materi akademik selama kuliah, namun dari hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa dalam penulisan skripsi, bukan hanya dibutuhkan pemahaman tentang materi/tema yang akan ditulis, teori-teori, metodologi, tata cara penulisan ilmiah, namun juga diperlukan adanya kemauan untuk menulis. Jadi pendapat Suharsimi Arikunto dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa hambatan dalam skripsi dipengaruhi oleh faktor kemampuan akademik tidak berlaku untuk mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2012.

- 3) Hubungan Antara Motivasi Dan Kemampuan Akademik Dengan Proses Penulisan Skripsi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara motivasi dan kemampuan akademik dengan proses penulisan

skripsi. Hasil analisis ganda antara kriterium dengan prediktor menunjukkan koefisien korelasi $R = 0,331$. Untuk mendapatkan apakah harga tersebut signifikan dicari dengan harga F_{reg} . Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 5,843 > F_{tabel} = 3,092$. Hal ini berarti terdapat hubungan secara bersama-sama antara motivasi dan kemampuan akademik terhadap proses penulisan skripsi. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi “ Ada Hubungan Secara Bersama-Sama Antara Motivasi Dan Kemampuan Akademik Dengan Proses Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2012” diterima.

Dalam penelitian ini juga diketahui koefisien determinasi sebesar 0,110, ini artinya 11 % varians dari proses penulisan skripsi dipengaruhi oleh kedua variabel bebas tersebut yaitu motivasi dan kemampuan akademik sedangkan sisanya 89 % belum diketahui karena berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Kesimpulan

1. Motivasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar umumnya terdapat pada kriteria tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sebelas indikator, ada sembilan indikator yang terdapat dalam kriteria tinggi, satu indikator terdapat dalam kriteria sangat tinggi dan satu indikator terdapat dalam kriteria cukup.
2. Indeks Prestasi yang diperoleh mahasiswa rata-rata berada dalam kategori sangat memuaskan.
3. Dalam variabel proses penulisan skripsi, rata-rata mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar berada dalam kriteria tinggi. Dari tujuh indikator yang ada, empat indikator berada dalam kriteria tinggi dan tiga indikator berada dalam kriteria cukup.
4. Ada hubungan signifikan antara motivasi dengan proses penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi dimana diperoleh harga $t_{hitung} = 3,266 > t_{tabel} = 1,99$ pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 95$. Dengan demikian semakin besar motivasi mahasiswa dalam menulis skripsi akan semakin cepat menyelesaikan skripsi.
5. Tidak ada hubungan signifikan antara kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun Ajaran 2012. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi parsial diperoleh harga $t_{hitung} = 1,146 > t_{tabel} = 1,99$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 95$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Indeks Prestasi Kumulatif yang diraih mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar tidak berarti semakin cepat penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut.
6. Ada hubungan secara bersama-sama antara motivasi dan kemampuan akademik dengan proses penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun ajaran 2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi dimana diperoleh $F_{hitung} = 0,843 > F_{tabel} = 3,092$ pada $\alpha = 5\%$.

Endnotes

¹ Tilaar . *Penelitian Dalam Sektor Pendidikan Yang Memiliki Dampak Makro*, 1991:2

² Suharsimi Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 1997:30

DAFTAR PUSTAKA

i

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1997 . *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- H. C. Witherington, 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Komaruddin., Prof. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : BumiAksara.
- Ngalim, 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Suciati, 1997. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syach, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syach, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Tilaar, H.A.R. 1998. *Pembelajaran Memasuki Era Kesejagatan*. Jakarta : PT Sinar Agape Press.
- Tilaar. H. A. R. 1991. *Penelitian Dalam Sektor Pendidikan Yang Memiliki Dampak Makro*. Yogyakarta : Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Tim Penyunting Kamus. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Usaman, H. I, P . S. Akbar, 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung : Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 1992. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.